

BAB 5

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *A+* karya Ananda Putri, maka dapat diambil simpulan bahwa terdapat konflik psikologis tokoh utama yang dianalisis dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dalam novel *A+* karya Ananda Putri. Dapat dipahami bahwa konflik psikologis tersebut didominasi dengan struktur *superego*. Hal ini terjadi karena dalam menyelesaikan masalah Kai lebih mengutamakan nilai moral di lingkungan masyarakat.

Nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada konflik psikologis tokoh utama dalam novel *A+* karya Ananda Putri didominasi dengan nilai peduli sosial. Hal ini dibuktikan dengan perilaku dan perbuatan dari tokoh Kai yang menunjukkan rasa empati dan simpati kepada teman-temannya karena sering membantu serta selalu memperhatikan kondisi orang lain.

Berdasarkan kajian psikologi sastra, konflik psikologis pada tokoh berkaitan dengan pendidikan karakter secara tidak langsung yang memengaruhi cara penyelesaian konflik, sehingga nilai pendidikan karakter pada tokoh akan terbentuk sesuai dengan pengendalian emosi dan lingkungan dalam cerita tersebut. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam novel *A+* dapat dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang dijabarkan di atas, saran untuk peneliti lain hendaknya dapat menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih banyak dan dijelaskan dengan lebih detail lagi. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dengan menggunakan teori-teori lain untuk dijadikan objek kajian. Bagi pembaca, hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dari penelitian ini. Peneliti menyadari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penelitian konflik psikologis sastra harus dilakukan secara mendalam terhadap objek kajian dengan tulisan yang lebih baik pada penelitian berikutnya.

